

**GAMBARAN PERKEMBANGAN BAHASA DAN BICARA ANAK USIA
PRASEKOLAH DI PAUD MAWAR 06 KELURAHAN
TLOGOMAS KECAMATAN LOWOK WARU KOTA MALANG**

SKRIPSI



**Oleh:
TIMOTIUS NONO LEDI
NIM: 2015610111**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2021**

Ledi. N.T. 2020. Gambaran Perkembangan Bahasa Dan Bicara Anak Usia Prasekolah Di Paud Rw 06 Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Tugas Akhir, Program Studi Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang: (1) Wahidyanti Rahayu H,S.Kep.,Ns.,M.Kep (2) Neni Maemunah,S.Kp.,M.MRS

ABSTRAK

Perkembangan bahasa atau komunikasi pada anak merupakan salah satu aspek dari tahapan perkembangan anak yang perlu diperhatikan oleh para pendidik dan orang tua. Tujuan penelitian yaitu mengetahui gambaran perkembangan bahasa dan bicara anak usia prasekolah di Paud Rw 06 Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Desain penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian sebanyak 30 siswa PAUD dengan jumlah sampel sebanyak 30 siswa PAUD menggunakan *Total Sampling*. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner. Hasil *deskriptif* menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki gambaran perkembangan Bahasa dan bicara pada kategori baik Di Paud Rw 06 Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lanjutan Melakukan penelitian serupa dengan variabel yang berbeda yaitu faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa.

Kata Kunci : Anak Usia Prasekolah , Perkembangan Bahasa, dan Bicara

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anak usia prasekolah adalah anak yang berusia antara 3 sampai 6 tahun, pada periode ini pertumbuhan fisik melambat dan perkembangan psikososial serta kognitif mengalami peningkatan. Usia prasekolah disebut *the wonder years* yaitu masa dimana seorang anak memiliki rasa keingintahuan yang tinggi (Mansur, 2019). Anak usia prasekolah juga disebut masa *golden age* untuk pertumbuhan otak anak, sehingga masa ini menentukan kualitas hidup anak dan menjadi peluang emas bagi keluarga untuk memberikan intervensi sebaik mungkin bagi anak (Dewi dan Nurrahima, 2019). Pertumbuhan dapat dilihat dari berat badan, tinggi badan, dan lingkaran kepala, sedangkan perkembangan dapat dilihat dari kemampuan motorik, sosial dan emosional, kemampuan kognitif, serta kemampuan berbahasa (Prastiwi, 2019).

Perkembangan bahasa atau komunikasi pada anak merupakan salah satu aspek dari tahapan perkembangan anak yang seharusnya tidak luput juga dari perhatian para pendidik pada umumnya dan orang tua pada khususnya (Putra, 2018). Perkembangan bahasa sangat penting peranannya dalam masa tumbuh kembang seorang anak, hal ini dikarenakan perkembangan bahasa menunjang perkembangan lainnya di diri seorang anak. Oleh karena itu apabila perkembangan bahasa seorang anak tidak berkembang, selayaknya sebagai orang tua perlu adanya tanggap untuk

segera mencari penyelesaian penyebab mengapa anak tersebut mengalami masalah dalam perkembangan bahasanya (Zulela dkk, 2017).

Keterlambatan dalam berbicara adalah salah satu dari banyak masalah yang menjadi gangguan dalam proses perkembangan anak. Keterlambatan dalam berbicara adalah bagian dari hambatan komunikasi, terutama komunikasi dalam bentuk verbal (Fitriyani dkk, 2019). Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) memperkirakan sekitar 5 hingga 10% anak mengalami keterlambatan perkembangan umum atau *global developmental delay*, dan sekitar 1-3% anak di bawah usia 3 tahun mengalami keterlambatan perkembangan bahasa/bicara (IDAI, 2013). Terjadinya hambatan dalam perkembangan berbicara dapat mempengaruhi penyesuaian bersosialisasi anak, hal ini mengakibatkan anak kurang membangun komunikasi dengan lingkungan sekitar (Puspita dkk, 2019). Mayoritas gangguan tumbuh kembang anak bermula dari masa perinatal atau kehamilan dan neonatal atau kurang nutrisi setelah dilahirkan, oleh karena itu tumbuh kembang anak harus dipantau karena sulit diprediksi akhirnya. Misalnya anak yang awalnya normal tapi karena kurang stimulasi jadi mengalami gangguan, seperti penyakit regresi yang baru muncul di usia tertentu (autisme) (Fadlyana, 2014).

Perkembangan bahasa dan bicara anak tidak terlepas dari stimulus yang diberikan oleh orang-orang sekitar terutama lingkungan keluarga. Orang tua memiliki peranan penting dalam optimalisasi perkembangan seorang anak (Imelda, 2017). Stimulasi yang diberikan orang tua dapat

merangsang perkembangan anak, untuk merangsang kemampuan dasar anak umur 0-3 tahun agar anak tumbuh dan berkembang secara optimal. Stimulasi dapat dilakukan setiap ada kesempatan dan sedini mungkin. Stimulasi ini harus diberikan secara rutin dan berkesinambungan dengan kasih sayang, metode bermain dan lain-lain (Haryanti dkk, 2018).

Kurangnya stimulasi dapat mengakibatkan keterlambatan perkembangan pada anak. Sebagian besar anak dengan keterlambatan perkembangan tidak teridentifikasi sampai usia pra sekolah atau usia sekolah sehingga membuat mereka kesulitan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki (Haryanti dkk, 2018). Oleh karena itu orang tua harus selalu memberi rangsang atau stimulasi kepada anak dalam semua aspek perkembangan baik motorik kasar maupun halus, bahasa dan personal sosial (Imelda, 2017).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kurnia (2015) menyimpulkan bahwa sumber belajar yang digunakan dalam pengaplikasian metode perkembangan bahasa adalah manusia, buku dan media audio visual. Diantara tiga sumber belajar tersebut, media audio visual dinilai paling efektif karena mendapat nilai rata-rata paling tinggi diantara dua sumber belajar lainnya. Penelitian lain yang dilakukan oleh Rusniah (2017) menunjukkan bahwa metode bercerita yang dilakukan berulang-ulang dapat melatih konsentrasi anak dalam meningkatkan keterampilan berbahasa melalui menyimak dan mengungkapkan bahasa pada kelompok A TK Malahayati Neuheun. Penelitian lain yang dilakukan

oleh Prastiwi (2019), menyimpulkan bahwa hampir seluruhnya (96,23%) perkembangan anak adalah sesuai. Penelitian Khoiriah dkk (2019) menunjukkan hasil bahwa perkembangan bahasa kategori normal pada anak yang mengikuti PAUD (95,7%) lebih tinggi dibanding anak yang tidak mengikuti PAUD (41,7%) dengan hasil signifikansi $p\text{ value} = 0,000$. Dewi dan Nurrahima (2019) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa perkembangan bahasa anak prasekolah yang mengikuti PAUD hasilnya lebih baik daripada anak yang tidak mengikuti PAUD dengan $p\text{-value}$ dari uji non parametrik *Kolmogorov Smirnov* yaitu $(0,032) < \alpha (0,005)$.

Studi pendahuluan yang dilakukan di 30 September 2020 dengan mewawancarai pembina PAUD Mawar RW 06 Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kota Malang, diperoleh hasil bahwa perkembangan bahasa anak di PAUD Mawar selama menjadi pembina tidak menunjukkan adanya keterlambatan perkembangan, oleh karena itu peneliti menjelaskan kepada pembina PAUD Mawar untuk melakukan penelitian dengan mendeskripsikan tingkatan perkembangan bahasa anak sehingga dapat mengetahui dari keseluruhan siswa yang ada terdapat berapa siswa yang tidak sesuai dan berapa siswa yang sesuai, dengan demikian dapat menjadi acuan/petunjuk bagi PAUD dan juga orang tua untuk memberikan perhatian lebih pada anak yang mengalami keterlambatan. Berdasarkan latar belakang di atas dan fenomena yang terjadi, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Gambaran perkembangan bahasa dan bicara anak

usia prasekolah di PAUD Mawar RW 06 Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kota Malang”.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana perkembangan bahasa dan bicara anak usia prasekolah di PAUD Mawar RW 06 Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kota Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui gambaran perkembangan bahasa dan bicara anak usia prasekolah di PAUD Mawar RW 06 Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.

1.3.2 Tujuan Khusus

Mengidentifikasi gambaran perkembangan bahasa dan bicara anak usia prasekolah di PAUD Mawar RW 06 Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini terdiri dari dua bagian yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Pelayan Kesehatan

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi pelayan kesehatan dalam memberikan stimulasi perkembangan bahasa dan bicara anak.

2. Posyandu

Pihak pendidikan dalam hal ini sekolah sebagai lingkungan kedua setelah keluarga untuk anak-anak, maka sekolah dituntut untuk ikut memberikan stimulasi pada anak untuk perkembangan bahasa dan bicara anak.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menambah khasanah dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan dapat digunakan untuk penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, Dian. 2011. *Tumbuh Kembang dan Terapi Bermain pada Anak*. Jakarta: Salemba Medika.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azhim, Syakir Abdul. 2011. *Membimbing Anka Terampil Berbahasa*. Depok: Gema Insani Press.
- Azwar.S.A, 2008. *Sikap dan Pengukurannya*. Jakarta: Bina Rupa Aksara.
- BKKBN. 2009. *Buku panduan Operasional Ketahanan Bina Keluarga dan Anak*. Jakarta: EGC.
- Cony R. Semiawan. 2000. *Perkembangan dan Belajar Peserta Didik*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Dahlan, M. Sopiudin. 2010. *Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Depdiknas RI. 2012. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat Pembinaan TK dan SD.
- Depkes RI. 2006. *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak di Tingkat pelayanan Kesehatan Dasar*.
- Dewi, Yuliana Purnama., dan Nurrahima, Artika. 2019. *Perbedaan Perkembangan Bahasa Anak Usia Pra Sekolah yang Mengikuti dan Tidak Mengikuti PAUD*. *Journal of Holistic Nursing and Health Science*, Volu.2, No.1, Hal. 1-7. <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/hnhs/article/download/5322/857>. Diakses Tanggal 5 Oktober 2020, Pkl.05:05.WIB
- Dhieni, Nurbiana dkk. 2006. *Metode Pengembangan Bahasa..* Jakarta: Universitas Terbuka.
- Fadlyana, Eddy. 2014. *Jumlah Anak Terlambat Bicara Terus Meningkat*. Kompas.com.
- Fitriyani., Sumantri, Mohamad Syarif., dan Supena, Asep. 2019. *Perkembangan bahasa dan emosi sosial pada anak dengan keterlambatan berbicara*. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, VOL.7, No.1, Hal.23-29.
- Hall, J.E. 2006. *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*. Jakarta: EGC.

- Hartanto, F. 2016. *Faktor Resiko Disfasia Perkembangan pada Anak*. Tesis. Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Semarang.
- Haryanti, Dwi., Ashom, Khatimul., dan Aeni, Qurrotul. 2018. *Gambaran Perilaku Orang Tua dalam Stimulasi pada Anak Yang mengalami Keterlambatan Perkembangan Usia 0-6 Tahun*. Jurnal Keperawatan, Vol.6, No.2, Hal.64-70. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JKJ/article/view/4440>. Diakses Tanggal 5 Oktober 2020, Pk.05:19.
- Hidayat, Aziz Alimun. 2012. *Metode Penelitian kebidanan dan Teknik Analisis Data* (Ed 1). Jakarta: Salemba Medika.
- Hidayat, A. Aziz Alimul. 2013. *Pengantar Ilmu Kesehatan Anak Untuk Pendidikan Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.
- IDAI. 2013. *Mengenal Keterlambatan Perkembangan Umum pada Anak*. Jakarta: Ikatan Dokter Anak Indonesia.
- Imelda. 2017. *Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Stimulasi dan Perkembangan Anak Pra Sekolah (3-5 Tahun) di Banda Aceh*. Idea Nursing Journal, Vol.VIII, No.3.
- Izzaty, Rita Eka. 2017. *Perilaku Anak Prasekolah Masalah dan Cara Menghadapinya*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Jaenudin, E. 2012. *Merawat Balita Itu Mudah*. Bandung: Nexx Media.
- Kartono, Kartini. 2015. *Psikologi Anak (Perkembangan Perkembangan)*. Jakarta: Mandar Maju.
- Khoiriah, Aida Novyanti., Fatmawati., Gumanti, Kentri Anggarina. 2019. *Perkembangan Bahasa dan Kognitif Anak Usia Prasekolah Antara yang Mengikuti dan Tidak Mengikuti Pendidikan Anak Usia Dini di TK-IT Insan Permata Malang*. Journal of Issues in Midwifery, Vol.3, No.2 Hal.39-47. <https://joim.ub.ac.id/index.php/joim/article/download/216/54>. Diakses Tanggal 5 Oktober 2020, Pkl.05:06.WIB
- Kurnia, Dadang., Taufiq, Mohamad., Silawai, Endah. 2015. *Analisis Capaian Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini dalam Kegiatan Pembelajaran Dengan Metode Learning Based Resources*. Cakrawala Dini, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol.6, No.2, <https://ejournal.upi.edu/index.php/cakrawaladini/article/view/10520>. Diakses Tanggal 10 Oktober 2020, Pkl.10:10. WIB
- Marcdante KJ, Robert MK, Hal BJ dan Richard EB. 2014. *Nelson Ilmu Kesehatan Anak Esensial*. Singapore: Elsevier.

- Mulyani Sumantri dan Nana Syaodih. (2007). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Muscari, Mary E. 2010. *Keperawatan Pediatrik*. EGC. Jakarta.
- Notoatmodjo, Soekitjo. 2015. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nursalam. 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis (Edisi 3)*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam, Susilaningrum, R & Utami, S. 2005. *Asuhan Keperawatan Bayi dan Anak (Untuk Perawat dan Bidan)*. Jakarta: Salemba Medika.
- Prastiwi, Meiuta Hening. 2019. *Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia 3-6 Tahun*. Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada, Vol.10, No.2, Hal.242-249. <https://akper-sandikarsa.e-journal.id/JIKSH/article/download/162/133/>. Diakses Tanggal 5 Oktober 2020, Pkl.05:06. WIB
- Puspita, Alvika Candra., Perbawani, Anin Akvian., Adriyanti, Nova Daniar., dan Sumarlam. 2019. *Analisis Bahasa Lisan Pada Anak Keterlambatan Bicara (Speech Delay) Usia 5 Tahun*. LINGUA, Vol.XV, No.2, Hal.154-160. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/lingua/article/view/17405>. Diakses Tanggal 5 Oktober 2020, Pkl.05:07. WIB
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Rusniah, R. 2017. *Meningkatkan Perkembangan Bahasa Indonesia Anak Usia Dini Melalui Penggunaan Metode Bercerita Pada Kelompok A Di Tk Malahayati Neuhun Tahun Pelajaran 2015/2016*. Jurnal Edukasi, Vol.3, No.1, Hal.114-130. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/cobaBK/article/view/1445>. Diakses Tanggal 10 Oktober 2020, Pkl.10:10. WIB
- Soetjiningsih. 2008. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: EGC.
- Soetjiningsih RG. 2013. *Tumbuh kembang anak*. Edisi ke-2. Denpasar: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Susanto A. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Susilaningrum, Rekawati, Nursalam., dan Utami, Sri. 2013. *Asuhan Keperawatan Bayi Dan Anak Untuk Perawat dan Bidan (Edisi 2)*. Jakarta: Salemba Medika. Jakarta.

- Usman, Muhammad. *Perkembangan Bahasa dalam Bermain dan Permainan: untuk Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Deepublish.
- Wong, D.L., Whaly. 2009. *Buku Ajar Keperawatan Padiatrik*, Alih Bahasa Sunarno, Agus dkk. Edisi 6 Volume 1. Jakarta: EGC.
- Zulela, M., Siregar, Y. E. Y., Rachmadtullah, R., & Warhdani, P. A. 2017. Keterampilan Menulis Narasi Melalui Pendekatan Konstruktivisme di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol.8, No.2, Hal.112-123. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpd/article/view/5359>. Diakses Tanggal 5 Oktober 2020, Pkl.05:09. WIB